

## Tinjauan Mata Kuliah

Buku materi pokok Sistem Kepartaian dan Pemilu ini pada dasarnya mengantarkan mahasiswa untuk dapat memahami berbagai bentuk sistem kepartaian dan pemilihan umum baik secara teoritis maupun eksis dalam sistem politik yang berlaku di suatu negara dalam hal ini termasuk sistem politik di Indonesia. Beberapa contoh kajian historis serta empirik tentang sistem kepartaian dan penyelenggaraan pemilihan umum dalam modul ini menjadi kajian utama.

Wawasan tentang sistem kepartaian dan pemilihan umum sangat di butuhkan oleh mahasiswa sebagai tonggak dalam rangka memperoleh pemahaman tentang demokrasi secara lebih mendalam dan spesifik. Sistem kepartaian yang terlembagakan seperti yang dikemukakan Scott Mainwarino dan Timoty R. Scully dalam buku mereka mengenai Amerika Latin, *Building Democratic Institutions: Party System in Latin America*, adalah sistem yang stabil dalam persaingan antar partai. Partai mempunyai akar yang kuat di masyarakat; partai dan pemilu diterima sebagai cara yang absah untuk menentukan siapa yang memerintah; dan organisasi partai mempunyai peraturan dan struktur yang relatif stabil. Partai amat penting untuk perwakilan karena para pemilih membutuhkan partai untuk menjelaskan pilihan-pilihan yang disajikan dalam pemilihan umum.

Dalam kajian teoritik, pemilihan umum (*general election*) didefinisikan sebagai suatu cara untuk menentukan orang-orang yang akan mewakili rakyat dalam menjalankan roda pemerintahan atau menyelenggarakan berbagai urusan pemerintahan. Lebih jauh menurut versi Undang-Undang Pemilihan Umum, tujuan utamanya adalah melanjutkan perjuangan mengisi kemerdekaan dan mempertahankan keutuhan negara.

Di samping itu untuk lebih meningkatkan pemahaman mahasiswa pada Buku Materi Pokok Sistem Kepartaian dan Pemilu ini, Anda tetap diajak untuk menganalisis karakteristik peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan partai politik maupun pemilihan umum, baik yang sudah tidak berlaku, maupun yang sedang berjalan. Tujuannya untuk lebih menajamkan pemikiran berkaitan dengan sistem kepartaian dan pemilu.

Mata kuliah Sistem Kepartaian dan Pemilu terdiri dari 9 (sembilan) modul yang disajikan secara sistematis sehingga apabila selesai mempelajari modul-modul tersebut, mahasiswa akan memperoleh pengetahuan yang

komprehensif mengenai sistem kepartaian dan pemilu baik dalam konsep maupun dalam praktik penyelenggaraannya.

Modul pertama, akan membahas apa pentingnya mempelajari sistem kepartaian dan pemilihan umum, hubungan partai politik dan pemilihan umum ditinjau dari definisi partai politik yang dikemukakan para pakar.

Modul kedua, berkenaan dengan pengertian partai politik baik secara etimologis, leksikografis maupun pendapat para pakar, fungsi partai politik menurut para pakar serta arti dan fungsi partai politik di Indonesia.

Modul ketiga, membahas tentang klasifikasi partai politik berkenaan dengan formula klasifikasi atau tipologi partai politik dan klasifikasi partai politik di Indonesia yang ditinjau dari teori klasifikasi numerik.

Modul keempat, membahas materi tentang perbandingan partai politik baik partai politik di negara maju maupun partai politik di negara berkembang dan problematik ideologi partai politik.

Modul kelima, berkenaan dengan pembahasan partai politik pada masa penjajahan, jumlah partai politik pada masa penjajahan, serta perkembangan partai politik pada zaman Jepang.

Modul keenam, membahas tentang partai politik pada masa orde lama berkaitan dengan maklumat Pemerintah 3 November 1945 yang ditandatangani oleh Mohammad Hatta sebagai wakil Presiden, Partai-partai yang memegang kendali pemerintahan (partai memerintah) serta penyederhanaan sistem kepartaian.

Modul ketujuh, berkenaan dengan pembahasan pengertian pemilu dan macam-macam sistem pemilihan meliputi pengertian pemilu dan macam-macam sistem pemilu baik sistem pemilihan proporsional maupun sistem pemilihan distrik.

Modul kedelapan, berkenaan dengan pengkajian sistem pemilu pemerintahan orde baru, meliputi pembangunan sistem pemilu, pelaksanaan pemilu dan permasalahan pemilu.

Modul kesembilan, berkenaan dengan pembahasan sistem kepartaian dan pemilu pasca orde baru yang meliputi sistem kepartaian politik pasca orde baru dan pemilihan umum di era Indonesia baru.

Bentuk kompetensi akhir yang diinginkan setelah mempelajari secara keseluruhan Buku Materi Pokok ini, para mahasiswa mampu menganalisis perkembangan yang terjadi berkenaan dengan sistem kepartaian dan pemilu.

Dengan mengkaji setiap modul secara cermat dan teliti serta mengerjakan semua latihan/tugas dan tes formatif yang diberikan secara

disiplin dan sungguh-sungguh maka para mahasiswa akan berhasil dan mampu menguasai kompetensi yang telah ditetapkan.

Parlu Anda pahami, buku materi pokok Sistem Kepartaian dan Pemilu ini sarat dengan aturan normatif. Untuk itu bagi yang mempelajari modul ini, senantiasa selalu mengikuti perkembangan yang terjadi. Misalnya bisa terjadi Undang-undang No. 2 Tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1999 direvisi, maka yang harus dilakukan oleh Anda adalah wajib mempelajari aturan perundang-undangan yang menjadi penggantinya. Materi yang berupa isi/substansi perundang-undangan baru tersebut termasuk yang akan diujikan dalam Ujian Akhir Semester (UAS). Dengan demikian, Anda senantiasa aktif untuk mempelajari hal-hal baru yang relevan dengan substansi sistem kepartaian maupun pemilihan umum.

Di samping itu, buku materi pokok ini dilengkapi dengan media audio pada Modul 7 Kegiatan Belajar 2 dan Modul 9 Kegiatan Belajar 2, yang wajib disimak secara cermat. Materi yang terdapat pada media audio ini merupakan satu kesatuan dengan modul tercetak, oleh karena itu wajib dipelajari.

Disarankan juga untuk mempelajari buku-buku yang menjadi literatur buku materi pokok ini. Tujuannya untuk lebih meningkatkan wawasan keilmuan terutama yang berkaitan dengan persoalan partai politik dan pemilihan umum.

### PETA KOMPETENSI Sistem Kepartaian dan Pemilu/IPEM4318

